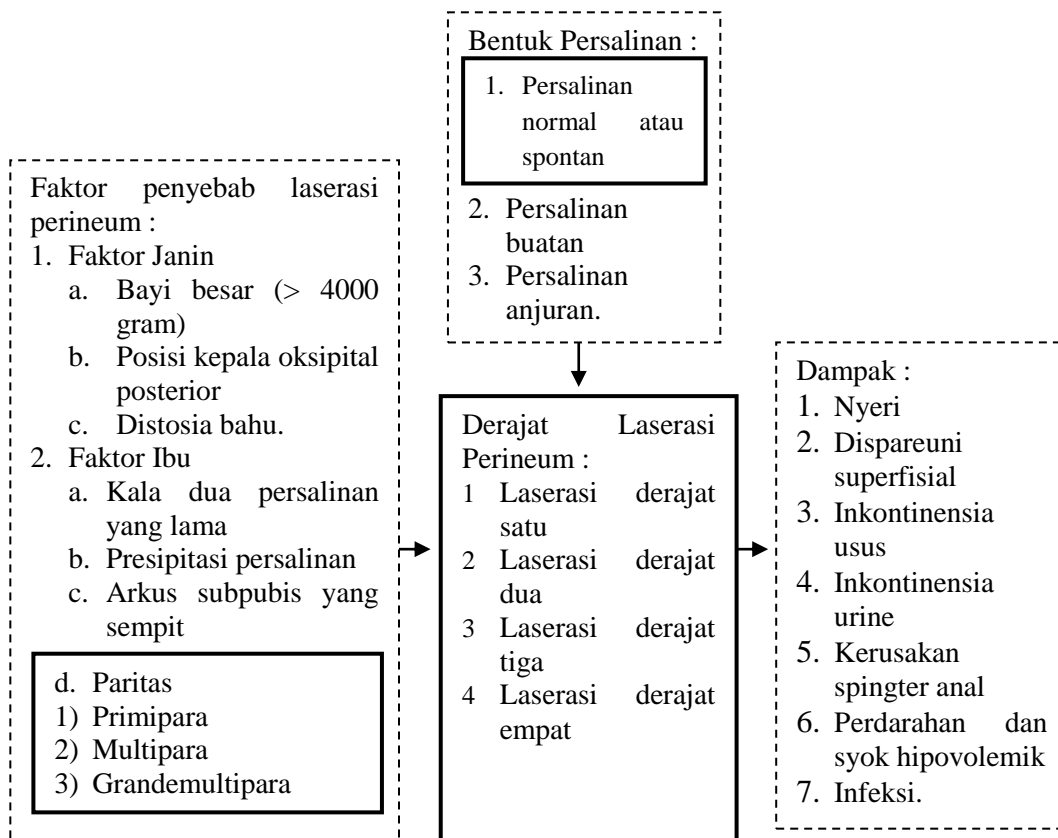


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

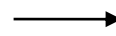
Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2016). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



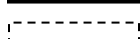
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Alur pemikiran



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel (bivariat) yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu : paritas.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu : derajat laserasi perineum.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati itulah merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016). Definisi operasional variable pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada
 Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Bebas: Paritas	Jumlah persalinan yang telah melahirkan bayi baik hidup maupun mati setelah viabilitas (kapasitas untuk hidup di luar uterus sekitar 20 minggu kehamilan atau berat janin lebih dari 500 gram) dicapai tanpa mengingat jumlah anak yang dilahirkan, yang diklasifikasikan menjadi : primipara, multipara dan grandemultipara.	Lembar dokumentasi	Ordinal 1. Primipara : bila pernah melahirkan bayi yang telah mencapai tahap viabilitas sebanyak 1 kali 2. Multipara : bila pernah melahirkan bayi yang telah mencapai tahap viabilitas sebanyak 2 – 5 kali 3. Grandemultipara : bila pernah melahirkan bayi yang telah mencapai tahap viabilitas sebanyak ≥ 6 kali.
2	Variabel Terikat : Derajat Laserasi Perineum	Perlukaan yang terjadi akibat robekan di jaringan antara vulva dan anus yang terjadi baik secara spontan maupun dengan tindakan yang memiliki keparahan berbeda-beda serta dapat dilihat di lembar partograf pada rekam medik pasien.	Lembar dokumentasi	Ordinal 1. Ringan : bila laserasi derajat satu 2. Sedang : bila laserasi derajat dua 3. Berat : bila laserasi derajat tiga 4. Sangat berat : bila laserasi derajat empat

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan

dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2018.